

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan di MTsN 4 Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Manajemen Sistem informasi Sekolah di MTsN 4 Banjarmasin dengan Pelaksanaan dan pengembangan manajemen Sistem Informasi sekolah di MTsN 4 Banjarmasin tidak hanya berfokus kepada satu sistem saja. MTsN 4 Banjarmasin menggunakan beberapa manajemen sistem informasi sekolah, seperti *website*, *Education Management Information System* (EMIS), Sistem Informasi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan (SIMPATIKA), Aplikasi Raport Digital (ARD), dan Google form. Berikut proses pelaksanaan dan pengembangan manajemen sistem informasi sekolah di MTsN 4 Banjarmasin:

- a. Website

Website merupakan manajemen sistem informasi di MTsN 4 Banjarmasin yang menyediakan layanan bagi semua orang yang ingin mengakses informasi MTsN 4 Banjarmasin melalui <http://www.mtsnbansel2.com>.

- b. EMIS

EMIS adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek dan fungsi-fungsi manajemen

pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. EMIS menyediakan data lapangan yang berasal dari madrasah maupun guru pendidikan agama Islam sehingga kemenag dapat menggunakan data EMIS sebagai awal data dan data lapangan yang biasa digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan.

c. SIMPATIKA

Sistem SIMPATIKA menggunakan mekanisme yang dikelola secara mandiri oleh para pemegang akun. Setiap akun memiliki karakteristik dan hak akses layanan yang secara otomatis diatur berdasarkan tipe akun yang diberikan kepada pengguna.

d. ARD

Aplikasi ini disediakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia baik digunakan bagi jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Data-data yang dikumpulkan untuk aplikasi raport digital adalah biodata siswa dan nilai-nilai siswa.

e. Google Form

Google form merupakan layanan akses internet bagian dari Google berbentuk formulir pengisian. Digunakan untuk pengisian formulir secara online, maupun pemberian ujian secara online.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen sistem informasi di MTsN

4 Banjarmasin antara lain:

a. Faktor pendukung manajemen sistem informasi di MTsN 4

Banjarmasin, yakni pertama, kerjasama antara operator sekolah dan guru dalam melakukan manajemen sistem informasi, kedua

penggunaan sistem informasi didukung dengan adanya mata pelajaran Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), ketiga guru di MTsN 4 Banjarmasin mumpuni dalam menggunakan sistem informasi.

- b. Faktor penghambat manajemen sistem informasi di MTsN 4 Banjarmasin, yakni koneksi internet yang terkadang melambat dan masih ada terdapat pendataan yang ditambahkan oleh kementerian agama.
3. Langkah-langkah yang ditempuh madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan antara lain
 - a. Pemberian *Reward* dan *Punishment*
 - b. Pembinaan berkala dari Kepala Madrasah kepada dewan guru dan staff
 - c. Inovasi dan Motivasi
 - d. Mengembangkan IT

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan manajemen sistem informasi dalam meningkatkan kinerja sebagai berikut.

1. Operator sekolah hendaknya dapat memperbarui data didalam website sekolah khususnya untuk penamaan website sekolah agar dapat menyesuaikan dengan nama sekolah yang telah ditetapkan.
2. Saat ini civitas akademika cenderung mengalihkan aktivitasnya sehari-hari ke dunia maya salah satunya yaitu kegiatan pencarian informasi melalui website. Oleh karena itu akan sangat menguntungkan apabila sekolah

menangkap peluang ini dengan cara mengoptimalkan website sekolah sebagai sarana publikasi kegiatan yang ada di sekolah khususnya yang bersifat prestasi.

3. Disarankan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen agar lebih dikembangkan lagi.